

Urgensi Kompetensi Digital Untuk Kepemimpinan Efektif di Lingkungan Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Sari'ul Fahmiati Fadilah¹⁾, Hikmah²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

*E-mail: sariulfahmiatifadilah@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal the level of understanding and application of digital competence and the impact of digital competence on leadership effectiveness in the student organization environment at Muhammadiyah University of Makassar. This research highlights the urgency and benefits of digital competency in student organization leadership at Muhammadiyah University of Makassar, with the hope of providing recommendations for increasing the effectiveness of organizational management through the integration of digital competency training. The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this research are the leaders of student organizations at Muhammadiyah University of Makassar. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The research results show that student organization leaders at Muhammadiyah University of Makassar have sufficient digital competence to carry out leadership duties, even though they are still faced with challenges such as network problems and digital security risks. The use of digital technology increases the efficiency of communication, team collaboration, and decision making in the context of student organizations, while leaders need to consider negative impacts such as technology dependency and lack of face-to-face interaction. The government can be expected to facilitate broader and more structured digital competency training for student organization leaders, as well as improve technology infrastructure and digital security to support the effectiveness of student organizations in higher education.

Keywords: Digital Competence, Effective Leadership, Student Organizations, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tingkat pemahaman dan penerapan kompetensi digital dan dampak kompetensi digital terhadap efektivitas kepemimpinan di lingkungan organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menyoroti urgensi dan manfaat kompetensi digital dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan harapan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi melalui integrasi pelatihan kompetensi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pimpinan organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kompetensi digital yang memadai untuk menjalankan tugas kepemimpinan, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti masalah jaringan dan risiko keamanan digital. Penggunaan teknologi digital meningkatkan efisiensi komunikasi, kolaborasi tim, dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi mahasiswa, sementara pemimpin perlu mempertimbangkan dampak negatif seperti ketergantungan teknologi dan kurangnya interaksi tatap muka. Pemerintah dapat diharapkan untuk memfasilitasi pelatihan kompetensi digital yang lebih luas dan terstruktur bagi pemimpin organisasi mahasiswa, serta meningkatkan infrastruktur teknologi dan keamanan digital untuk mendukung efektivitas organisasi mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata kunci: Kompetensi Digital, Kepemimpinan Efektif, Organisasi Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Makassar

1. Pendahuluan

Era digital yang terus berkembang telah menghadirkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari (Danuri, 2019). Arus globalisasi membawa kita pada teknologi yang semakin canggih dan modern, yang kemudian menjadi sangat penting seiring dengan kebutuhan pertukaran informasi yang semakin mendesak dari masa ke masa. Teknologi komunikasi tidak hanya penting bagi masyarakat umum tetapi juga bagi dunia mahasiswa. Mahasiswa, sebagai agen perubahan (Agent of Change) masyarakat, perlu menguasai teknologi ini baik dalam kehidupan akademik maupun dalam organisasi yang mereka ikuti (Hafizd, 2022).

Organisasi dapat meraih banyak manfaat dengan mengintegrasikan teknologi komunikasi dalam proses kerjanya. Manfaat ini mencakup perluasan jangkauan komunikasi, peningkatan efisiensi komunikasi, fasilitasi kolaborasi, peningkatan transparansi, dan dorongan untuk inovasi (Choirunnisa et al., 2023). Dalam konteks organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar), teknologi komunikasi diterapkan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja, baik individu maupun kelompok. Organisasi mahasiswa di Unismuh Makassar aktif dalam mengorganisir kegiatan akademik, sosial, dan kebudayaan. Pemimpin organisasi mahasiswa memiliki peran kunci dalam mengarahkan dan memimpin organisasi menuju pencapaian tujuan yang diinginkan (Damanik, 2020).

Kemajuan teknologi digital menuntut pemimpin organisasi mahasiswa untuk memiliki kompetensi digital yang kuat (Ramadhan & Muhyadi, 2021). Kompetensi digital mencakup pemahaman dan keahlian dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, media sosial, aplikasi, dan alat digital lainnya. Kepemimpinan yang efektif dalam organisasi mahasiswa membutuhkan pemahaman dan penguasaan kompetensi digital yang baik (Yusuf et al., 2022). Kompetensi digital merujuk pada kemampuan individu untuk

menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan. Pemimpin dengan kompetensi digital yang kuat mampu memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif antara anggota tim, mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien, serta mengembangkan kemampuan problem solving dan pengambilan keputusan yang tepat (Andini, 2021).

Namun, penelitian menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam pemahaman dan penguasaan kompetensi digital di kalangan pemimpin organisasi mahasiswa (Nur, 2021). Beberapa pemimpin di Unismuh Makassar belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan potensi yang ada, meskipun banyak alat yang dapat digunakan untuk mendistribusikan luaran, profil, ataupun sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan konsep kepemimpinan mereka. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang relevan serta strategi digital yang efektif dapat menghambat efektivitas organisasi.

Penelitian ini menyoroti urgensi kompetensi digital dalam kepemimpinan efektif di lingkungan organisasi mahasiswa di Unismuh Makassar. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang pentingnya kompetensi digital, penelitian ini berfokus pada konteks spesifik organisasi mahasiswa di Unismuh Makassar dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kompetensi digital mereka untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam mengembangkan kompetensi digital di kalangan pemimpin organisasi mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini fokus pada urgensi kompetensi digital untuk kepemimpinan efektif di lingkungan organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Analisis urgensi kompetensi digital pada

penelitian ini diarahkan untuk melihat dan mencapai tujuan utamanya dalam melihat kepemimpinan efektif. Jenis penelitian yang digunakan, jenis kualitatif dengan tujuan utama untuk mengungkap tingkat pemahaman dan penerapan kompetensi digital di kalangan kepemimpinan organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, serta untuk mengungkap dampak kompetensi digital terhadap efektivitas kepemimpinan di lingkungan organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan dilaksanakan mulai tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 14 Agustus 2024. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Informan yang di ambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kompetensi digital dalam konteks kepemimpinan organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan dari lembaga organisasi mahasiswa di universitas tersebut.

Kompetensi Digital dalam Kepemimpinan

Kompetensi digital di era sekarang meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan strategis dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan. Informan HK mengungkapkan bahwa kompetensi digital sangat penting untuk mendukung berbagai aktivitas organisasi seperti kampanye, pengelolaan acara, komunikasi dengan anggota, serta administrasi organisasi. Selain itu, WA menekankan pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menjadi pengguna yang baik. J dan N juga menekankan bahwa kompetensi

digital sangat penting dalam menghadapi kemajuan teknologi yang pesat dan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

Alat dan Teknologi yang Digunakan

Berbagai alat teknologi digunakan dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa. Informan menyebutkan penggunaan HP, laptop, Microsoft Office, Google Workspace, Canva, Figma, dan alat teknologi lainnya sebagai bagian dari rutinitas mereka. Informan J, WA, dan HK menegaskan bahwa alat-alat ini mempermudah akses informasi, komunikasi, dan pengelolaan tugas-tugas organisasi.

Pelatihan Kompetensi Digital

Sebagian besar organisasi menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi digital anggotanya. Informan Ariadi, J, WA, HK, dan N menyatakan bahwa pelatihan yang disediakan di organisasi mereka cukup efektif dan efisien dalam mengembangkan keterampilan digital anggota. Pelatihan ini mencakup desain grafis, penggunaan aplikasi digital, dan pengelolaan konten digital.

Penerapan Teknologi Digital dan Tantangannya

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat, penerapannya juga menghadapi beberapa kendala. Informan A menyebutkan masalah jaringan dan kompleksitas beberapa platform sebagai kendala utama. J menyoroti masalah ketergantungan pada HP dan potensi perbedaan konsep ketika baterai habis. N menambahkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap teknologi masih menjadi tantangan. HK menyebutkan biaya fitur berbayar sebagai kendala lainnya.

Dampak Kompetensi Digital

Penggunaan teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam organisasi. Informan WA, HK, N, dan J sepakat bahwa teknologi digital memberikan akses lebih baik terhadap data dan informasi, memungkinkan analisis mendalam, serta mendukung respons cepat

terhadap perubahan dalam struktur organisasi dan aktivitas berorganisasi. Selain itu, kompetensi digital memperkuat kolaborasi antar anggota organisasi dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif melalui platform digital seperti WhatsApp dan Instagram.

Kemampuan dalam Memimpin dan Menginspirasi

Kompetensi digital yang tinggi memungkinkan pemimpin untuk meningkatkan efisiensi komunikasi, membuat keputusan berbasis data, dan mendorong kolaborasi serta inovasi dalam tim. Informan J, A, N, HK, dan WA menegaskan bahwa teknologi digital memudahkan akses informasi, memberikan motivasi, dan memperbaiki struktur kerja dalam organisasi.

Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital juga memiliki dampak negatif, termasuk kurangnya interaksi tatap muka, ketergantungan pada teknologi, dan masalah keamanan serta privasi. Informan HK, WA, J, dan A mengidentifikasi beberapa dampak negatif seperti ketergantungan pada teknologi, pengalihan fokus dari dunia nyata, dan risiko keamanan dalam rapat daring.

Pembahasan:

1. Tingkat Pemahaman dan Penerapan Kompetensi Digital di Kalangan Pemimpin Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan dari lembaga organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar, ditemukan bahwa kompetensi digital di kalangan pemimpin organisasi mahasiswa mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Husnul Khatimah menyatakan bahwa kompetensi digital penting untuk mendukung aktivitas seperti kampanye, pengelolaan acara, komunikasi dengan anggota, dan administrasi organisasi. Pernyataan ini

sejalan dengan pandangan Wawan Anggara yang menekankan perlunya adaptasi dengan perkembangan teknologi dan menjadi pengguna yang efektif. Informan lain seperti Jusdi dan Nasra juga menekankan pentingnya kompetensi digital, dengan Jusdi mencatat bahwa kemajuan teknologi mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk kepemimpinan organisasi.

Pemimpin organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan berbagai alat teknologi untuk mendukung tugas kepemimpinan mereka. Jusdi menyebutkan penggunaan perangkat seperti HP dan laptop dengan berbagai fitur aplikasi di dalamnya, sementara Wawan Anggara menyebutkan alat seperti HP, kamera, laptop, dan AI. Husnul Khatimah menambahkan penggunaan aplikasi seperti Microsoft Office, Google Workspace, Canva, dan Figma. Hal ini menunjukkan pemahaman yang luas tentang alat teknologi di kalangan pemimpin organisasi mahasiswa, yang mendukung mereka dalam komunikasi, pengelolaan tugas, dan pengembangan kreativitas.

Semua informan menyatakan bahwa organisasi mereka menyediakan pelatihan atau sumber daya untuk meningkatkan kompetensi digital anggotanya. Informan Ariadi, Jusdi, Wawan Anggara, Husnul Khatimah, dan Nasra semuanya menekankan pentingnya pelatihan ini untuk pembangunan digitalisasi di masa depan. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti desain grafis dan konten video, dan dianggap sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan digital anggota organisasi.

Meskipun teknologi digital membawa banyak manfaat, para informan juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapannya. Informan Asriadi menyebutkan masalah jaringan dan keribetan platform, sementara Jusdi mencatat kesulitan dalam mengelola informasi ketika perangkat digital mengalami masalah seperti baterai habis. Nasra menunjukkan bahwa pemahaman teknologi yang belum merata di antara anggota tim juga menjadi kendala, dan

Husnul Khatimah menyoroti masalah fitur berbayar dalam beberapa aplikasi. Meskipun demikian, para pemimpin organisasi ini umumnya mengakui bahwa anggota mereka memiliki kemampuan digital yang baik, meskipun ada yang enggan menunjukkan keterampilannya karena takut dibebani tugas tambahan.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan penerapan kompetensi digital di kalangan pemimpin organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar cukup tinggi. Mereka tidak hanya menguasai berbagai alat teknologi untuk mendukung tugas-tugas kepemimpinan, tetapi juga menyediakan pelatihan yang efektif untuk anggota organisasi. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti masalah jaringan, pemahaman teknologi yang belum merata, dan fitur berbayar masih perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi digital dalam organisasi.

2. Dampak Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kepemimpinan di Lingkungan Organisasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Penggunaan teknologi digital secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi dengan menyediakan akses lebih baik terhadap data, analisis mendalam, dan pengambilan keputusan yang lebih responsif. Informan Wawan Anggara menyatakan bahwa teknologi digital memberikan banyak informasi terkait kepemimpinan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Husnul Khatimah juga menegaskan pentingnya hasil kerja yang menggunakan teknologi digital dalam pengambilan keputusan. Nasra menambahkan bahwa teknologi digital membantu mengimbangi perubahan dalam struktur organisasi dan aktivitas berorganisasi, serta mengubah pola komunikasi. Jusdi menyoroti bahwa teknologi digital meningkatkan efisiensi kerja dan memungkinkan komunikasi yang intens, baik melalui chat, video call, atau platform seperti Google Meet dan Zoom. Dari wawancara ini, dapat disimpulkan

bahwa teknologi digital memperkaya informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

Kompetensi digital memperkuat kolaborasi dalam organisasi dengan memfasilitasi komunikasi efektif, kolaborasi jarak jauh, dan berbagi informasi melalui platform digital. Wawan Anggara menyatakan bahwa teknologi digital memungkinkan belajar bersama, berbagi pendapat, dan wawasan. Jusdi menyebutkan bahwa permainan seperti Mobile Legends dan grup WhatsApp membantu membangun komunikasi yang intens dan kolaborasi yang lebih baik. Asriadi menyoroti manfaat platform seperti Instagram dan WhatsApp dalam memperkuat hubungan antar anggota. Husnul Khatimah mencatat bahwa teknologi digital mempermudah pembagian tugas dan koordinasi proyek. Kesimpulannya, penggunaan berbagai platform digital memperkuat kolaborasi, meningkatkan kohesi tim, dan mempermudah koordinasi dalam organisasi.

Kompetensi digital yang tinggi memungkinkan pemimpin meningkatkan efisiensi komunikasi, membuat keputusan berbasis data, dan mendorong kolaborasi serta inovasi dalam tim. Jusdi menyatakan bahwa kemajuan teknologi memudahkan akses informasi dan motivasi. Asriadi menekankan pentingnya komunikasi vertikal secara daring dan apresiasi di media sosial untuk meningkatkan semangat anggota. Nasra menambahkan bahwa media sosial membantu memotivasi anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Husnul Khatimah menyoroti bahwa teknologi digital memudahkan pengarahan anggota dan membuat pekerjaan lebih terstruktur. Wawan Anggara menegaskan bahwa teknologi digital sangat membantu dalam menjalankan kegiatan. Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi digital meningkatkan efisiensi, struktur, dan semangat dalam organisasi, serta membantu pemimpin menginspirasi anggota tim.

Penggunaan teknologi digital dalam kepemimpinan organisasi dapat menyebabkan beberapa dampak negatif. Husnul Khatimah menyebutkan ketergantungan pada teknologi yang mengurangi interaksi langsung. Wawan Anggara menyoroti bahwa penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat mengalihkannya menjadi sekadar hiburan. Jusdi mencatat penurunan minat membaca buku dan kurangnya penggunaan teknologi digital untuk pengetahuan. Asriadi menyoroti risiko keamanan seperti peretasan dalam rapat daring. Kesimpulannya, meskipun teknologi digital menawarkan banyak keuntungan, pemimpin harus bijak dalam mengelola penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif seperti kurangnya interaksi tatap muka, distraksi, dan risiko keamanan.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan di lingkungan organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Teknologi digital memperkaya informasi dan mempercepat pengambilan keputusan, memperkuat kolaborasi dan kohesi tim, serta meningkatkan efisiensi, struktur, dan semangat dalam organisasi. Namun, pemimpin juga harus bijak dalam mengelola penggunaan teknologi untuk mengurangi dampak negatif seperti ketergantungan, distraksi, dan risiko keamanan. Kompetensi digital yang baik memungkinkan pemimpin menginspirasi dan memotivasi anggota tim secara efektif, serta meningkatkan efektivitas kepemimpinan secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat Pemahaman dan Penerapan Kompetensi Digital Pemimpin organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pemahaman yang tinggi tentang kompetensi digital. Mereka mampu

menguasai berbagai alat teknologi seperti Microsoft Office, Google Workspace, dan aplikasi desain grafis untuk mendukung aktivitas kepemimpinan seperti kampanye, pengelolaan acara, dan komunikasi. Organisasi mahasiswa menyediakan pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan digital anggotanya, meskipun masih ada tantangan seperti masalah jaringan dan fitur berbayar dalam aplikasi. 2) Dampak Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kepemimpinan. Kompetensi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan responsif. Pemimpin mampu memanfaatkan teknologi digital untuk analisis mendalam, memperkuat kolaborasi tim melalui komunikasi efektif, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan proyek organisasi. Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan teknologi digital juga dapat membawa dampak negatif seperti ketergantungan, kurangnya interaksi tatap muka, dan risiko keamanan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing ibu Dr. Ihyani Malik, S. Sos., M.Si, serta UKM LKIM-PENA yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andini, R. D. (2021). Strategi Pemimpin Dalam Digital Leadership Di Era Disrupsi Digital. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 58-72.
- Choirunnisa, L., Oktaviana, T. H. C., Ridlo, A. A., & Rohmah, E. I. (2023). Peran Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum Dan Perubahan Sosial*, 3(1), 71-95.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan

- transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175-184.
- Nur, R. (2021). **PENGARUH IKLIM ORGANISASI, KOMPETENSI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU PADA UPT SD NEGERI 1 KEPULAUAN SELAYAR.** STIE Nobel Indonesia.
- Ramadhan, A. N., & Muhyadi, M. (2021). Tuntutan Profesionalisme Bidang Administrasi Perkantoran Di Era Digital. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 29-38.
- Yusuf, M., Saifudin, A., & Zahrok, A. N. (2022). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru pada masa pandemi covid-19. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 80-96.